

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Rasio Keuangan Asahi menunjukkan penilaian yang baik, dilihat dari rasio likuiditas perusahaan selalu likuid nilainya positif selama tahun 2015-2017. Hasil dari rasio solvabilitas menunjukkan jika DAR dan DER Asahi lebih rendah dari Mulia, hal ini menandakan hutang yang dimiliki Asahi lebih rendah dibandingkan modal yang dimiliki, sehingga resiko yang dimiliki Asahi kecil dan masih dalam batas aman. Rasio profitabilitas dari Asahi juga menunjukkan angka yang selalu positif dari tahun 2015-2017 baik di rasio *Net Profit Margin*, ROA maupun ROE. Rasio keuangan Mulia periode 2015-2017 menunjukkan hasil yang kurang baik, dari beberapa rasio hasilnya ada yang negatif. Perusahaan Mulia tidak likuid jika dilihat dari rasio likuiditas karena hasil dari perhitungan *Net Working Capitalnya* menunjukkan hasil yang negatif selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2015-2017. Begitu juga dengan rasio profitabilitas terutama ditahun 2015 Mulia memiliki hasil negatif baik di rasio *Net Profit Margin* dan ROE. Meskipun jika dilihat dari rasio pasar dalam penilaian PER Mulia lebih baik dari Asahi ditunjukkan dari harga saham perusahaan Mulia lebih baik daripada Asahi.

Perhitungan EVA menunjukkan hasil jika perusahaan Asahi selama tahun 2015-2017 lebih baik daripada perusahaan Mulia karena EVA Asahi diatas 0 sedangkan EVA Mulia di tahun 2016 negatif. EVA  $>0$  berarti

positif, hal ini menandakan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis baik untuk perusahaan maupun investor.

Analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan dan metode EVA ini memiliki korelasi, ditunjukkan dengan hasil dari perhitungan rasio keuangan dan metode EVA yang ditampilkan ditabel. Jika rasio keuangannya baik maka EVA perusahaan juga baik, sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan kurang baik maka EVA yang dihasilkan perusahaan juga kurang baik. Dilihat dari kinerja keuangan perusahaan Asahi, rasio keuangannya mengalami penurunan terlihat pada rasio profitabilitas dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan, disertai dengan penurunan EVA Asahi di tahun 2017.

## **5.2 Saran**

1. Bagi Investor, perusahaan dari subsektor kaca ini dapat dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi. Kinerja keuangan kedua perusahaan masih dalam batas yang baik dan aman, selain itu produk yang dijual kedua perusahaan ini untuk jangka panjang masih digunakan dan dibutuhkan.
2. Bagi Akademis, peneliti selanjutnya dapat memperdalam pembahasan metode EVA dan rasio keuangan yang digunakan, dan menambah tahun periode penelitian agar mendapat hasil yang lebih memuaskan. Perlu dilakukan penelitian dengan menganalisis harga pokok produksi dan biaya-biaya yang terkandung di dalamnya untuk menghitung EBITDA

lebih cermat, Menghitung DCSR ( Debt Service Coverage Ratio) untuk mengetahui kemampun perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya.

3. Bagi Perusahaan, perusahaan dalam meningkatkan EVAnya harus meningkatkan kinerja keuangan agar lebih efisien lagi. Efisiensi yang terlihat dari profitabilitas, jika profitnya baik maka EVA juga baik, karena jika laba (profit) baik maka nilai tambah perusahaan juga baik.

